

Kamis, 21 September 2023

Global

Federal Reserve mempertahankan suku bunga tidak berubah pada kisaran target antara 5,25% hingga 5,5%. Namun para gubernur bank sentral memperkirakan mereka akan menaikkan suku bunga sekali lagi pada tahun ini dan mempertahankan suku bunga lebih lama dari perkiraan menurut dot plot baru yang dirilis pada hari Rabu. Proyeksi menunjukkan bank sentral akan menaikkan suku bunga ke median 5,6% pada akhir tahun 2023, naik dari kisaran saat ini antara 5,25% dan 5,5%. S&P 500 turun 0,94%, Dow Jones Industrial Average kehilangan 0,22% dan Nasdaq merosot 1,53%, terbebani oleh turunnya saham-saham teknologi yang sensitif terhadap suku bunga. Dari Inggris, data inflasi untuk bulan Agustus mencapai 6,7% untuk tahun ini, lebih rendah dari perkiraan sebesar 7%. Secara bulanan, indeks harga konsumen hanya naik 0,3% dibandingkan perkiraan 0,7%. Penurunan inflasi yang mengejutkan dan tidak terduga ini membuat pertanyaan bagaimana langkah Bank of England selanjutnya.

Domestik

Setelah menguat sehari sebelumnya, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup kembali menguat 0,45% atau di atas level psikologis 7.011,681 di akhir perdagangan kemarin. Adapun nilai transaksi perdagangan Selasa sebesar Rp 14,03 triliun dengan volume perdagangan mencapai 23,07 miliar. Sebanyak 288 saham naik, 249 turun, dan 220 tetap. Tercatat sepanjang perdagangan kemarin, investor asing melakukan pembelian bersih (net buy) sebesar Rp 796,11 miliar di seluruh pasar. Rinciannya sebesar Rp 728,03 miliar di pasar reguler dan sebesar Rp 68,90 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Selain itu, hari ini sekitar pukul 14.00 WIB, Bank Indonesia (BI) akan mengumumkan hasil dari Rapat Dewan Gubernur (RDG) mengenai kebijakan suku bunga acuan yang telah berlangsung sejak kemarin. BI diprediksi akan menahan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) di level 5,75%. Suku bunga Deposit Facility kini berada di posisi 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank Indonesia melakukan intervensi pasar untuk menjaga rupiah tetap stabil di level 15,400. Spot diperdagangkan diatas level 15,400 namun karena intervensi dari BI membuat rupiah kembali menguat ke level 15,385 dan bank asing juga mengikuti aksi jual dollar untuk mengurangi posisi mereka. Obligasi pemerintah RI 10Y diperdagangkan turun ke level 6.8% dan ditutup di level 6.71% intraday. Obligasi 15Y FR98 juga diperdagangkan naik ke 6.9%.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.27%	-0.02%
U.S	3.7%	0.6%

BONDS	19-Sep	20-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.77	6.75	(0.21)
INA 10 YR (USD)	5.63	5.64	0.12
UST 10 YR	4.36	4.41	1.11

INDEXES	19-Sep	20-Sep	%
IHSG	6980.32	7011.68	0.45
LQ45	965.04	970.43	0.56
S&P 500	4443.95	4402.2	(0.94)
DOW JONES	34517.73	34440.88	(0.22)
NASDAQ	13678.19	13469.13	(1.53)
FTSE 100	7660.2	7731.65	0.93
HANG SENG	17997.17	17885.6	(0.62)
SHANGHAI	3124.96	3108.57	(0.52)
NIKKEI 225	33242.59	33023.78	(0.66)

FOREX	20-Sep	21-Sep	%
USD/IDR	15385	15400	0.10
EUR/IDR	16439	16386	(0.32)
GBP/IDR	19044	18973	(0.37)
AUD/IDR	9896	9888	(0.08)
NZD/IDR	9103	9117	0.15
SGD/IDR	11274	11259	(0.13)
CNY/IDR	2108	2110	0.10
JPY/IDR	104.13	103.82	(0.30)
EUR/USD	1.0685	1.0640	(0.42)
GBP/USD	1.2378	1.2320	(0.47)
AUD/USD	0.6432	0.6421	(0.17)
NZD/USD	0.5917	0.5920	0.05

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	5.5%	5.5%	5.5%
ID	Interest Rate Decision		5.75%	5.75%
GB	BoE Interest Rate Decision		5.25%	5.5%
US	Initial Jobless Claims SEP/16		220K	222.0K
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	Existing Home Sales MoM AUG		-2.2%	1.5%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI